

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS,
DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017 - 2021**

JURNAL



SUCI NUR AZIZAH
NPM: 19.02.0.091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS RIAU KEPULAUAN
BATAM
2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN INFLASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

Suci Nur Azizah¹⁾, Sri Mulyati²⁾, Tibrani³⁾

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan
sucinurazizah13@gmail.com

² Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan
sri@fekon.unrika.ac.id

³ Program Studi Manajemen, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan
tibrani@fekon.unrika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan inflasi terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Pengambilan sampel pada perusahaan ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 9 perusahaan. Data pada penelitian ini diolah dengan memakai uji regresi linier berganda dengan menggunakan alat uji SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial likuiditas dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Inflasi, Dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity, solvency, profitability and inflation on stock prices in Transportation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. This type of research is Quantitative. The population used is all transportation sector companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Sampling at this company is using purposive sampling method and obtained a sample of 9 companies. The data in this study were processed using multiple linear regression tests using the SPSS version 25 test tool. The results showed that partially liquidity and inflation had no significant effect on stock prices while solvency and profitability had a significant effect on stock prices of transportation sector companies listed on the Stock Exchange. Indonesian securities for

the period 2017-2021. The results of the study simultaneously show that liquidity, solvency, profitability and inflation have a significant effect on the profitability of transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period.

Keywords : *Liquidity, Solvency, Profitability, Inflation, and Stock Prices*

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejarah manusia. Bangsa-bangsa terdahulu yang memiliki keunggulan teknologi transportasi menguasai peradaban kuno. Di zaman modern seperti sekarang, semakin efisien sistem transportasi dan logistik nasional, maka semakin besar daya saing ekonomi yang dimiliki negara tersebut. Transportasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi manusia transportasi digunakan untuk perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk membantu memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi sendiri dibagi menjadi 3 yaitu, transportasi darat, laut dan udara. sektor Transportasi merupakan salah satu sub sektor yang familiar bagi investor saham di Bursa Efek Indonesia, dimana banyak pilihan emiten sub sektor ini yang menarik untuk menjadi alokasi investasi saham.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek dan juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau aset perusahaan. Pengertian lainnya yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus di bayar dengan harta lancar

Solvabilitas dan Leverage biasa juga disebut dengan rasio Solvabilitas yang merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengeluarkan pembiayaan dari suatu pinjaman (utang). Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan tingkat penjualan, asset dan modal ekuitas tertentu. Profitabilitas perusahaan dapat di nilai dengan berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan dibandingkan antara satu dengan yang lainnya

Inflasi merupakan kenaikan barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Menurut Latumaerisa (2017) inflasi merupakan masalah ekonomi yang secara terus menerus mengalami kenaikan harga.

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut punya klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan dan berhak ikut serta dalam rapat umum pemegang saham (RPUS), Widodoatmojo dalam Hadi (2013).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sialen (2018) mengungkapkan “penelitian kuantitatif adalah metodologi kuantitatif sebagai prosedur

penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dan umumnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial”.

Populasi dalam penelitian ini di ambil dari data sekunder, yaitu data mengenai perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan populasi sebanyak 12 perusahaan dengan penarikan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling dan hasil sampel sebanyak 9 perusahaan.

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

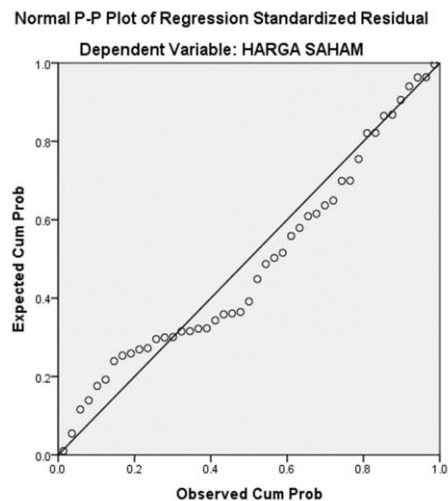
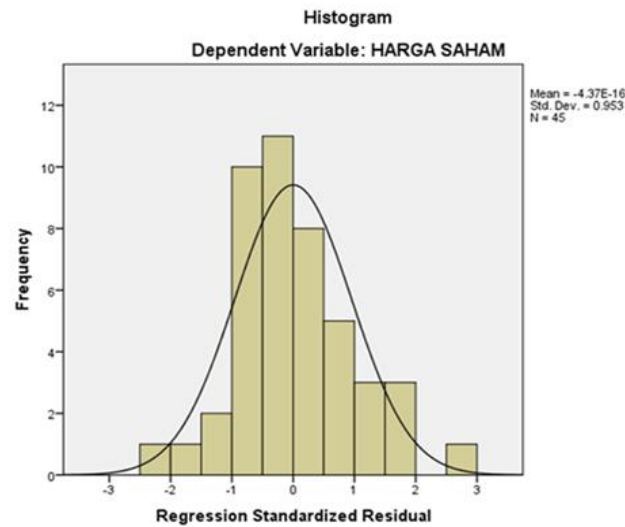
1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
Bertujuan untuk mengetahui untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal
 - b. Uji Multikolinearitas
Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas independen.
 - c. Uji Heteroskedastisitas
Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain
 - d. Uji Uji Autokorelasi
Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya.
2. Uji Regresi Lancar dan Berganda
Menurut Ghozali (2017) regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel terhadap satu variabel. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang di gunakan adalah regresi linear berganda yang menggunakan program Statistical Product Service Solution (SPSS) versi 20.
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji t (persial)
Bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel-variabel independen lainnya konstan
 - b. Uji F (simultan)
Bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.
 - c. Uji Koefisien Determinan (R^2)
Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Gambar 2 diatas memperlihatkan bahwa gambar histogram mengalami naik turun, serta pada gambar normal P-P terlihat titik-titik berada pada jalur garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Coefficientsa

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
.574 ^a	.329	.262	236.274	.566
a. Predictors: (Constant), InflasI, Roa, Der, Cr				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

a. Dependent Variabel

Sumber: Data diolah (2022)

Hasil Uji Autokorelasi

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1. (Constant)	2.455	.019		
CR	3.150	.003	.741	1.349
DER	.765	.449	.807	1.239
ROA	-1.782	.082	.900	1.111
INFLASI	-1.358	.182	.950	1.053

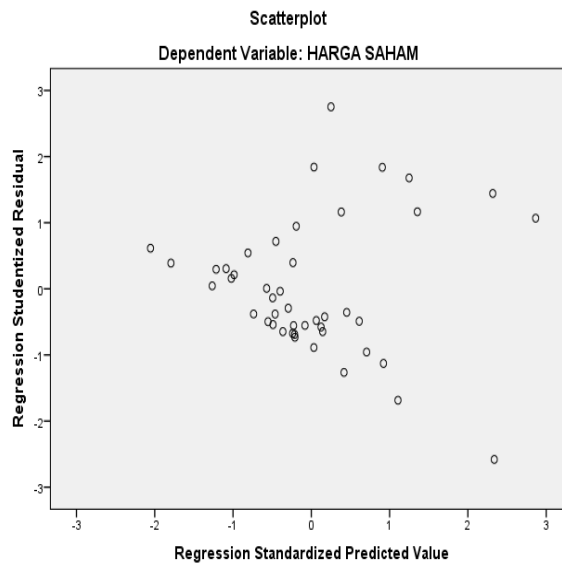
Sumber : Daltal Olalhahn (2022)

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance dari setiap variabel independen diatas 0,1 maka dapat dikatakan bahwa didalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Cara menguji autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linier berganda dan terbebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berada dibawah angka 2. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai dari Durbin-Watson dibawah dari angka 2, maka dapat dikatakan dalam penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah (2022)



Berdasarkan output diatas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji secara empiris, model regresi tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas. Kemudian modelnya tidak terdapat tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau bentuknya melebar kemudian menyempit. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	353.006	143.784	
CR	2.175	.690	.474
DER	.143	.187	.110
ROA	-4.198	2.356	-.243
INFLASI	-64.888	47.776	-.180

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah (2022)

$$HS = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$HS = \alpha + b_1LIK + b_2PROF + b_3SOLV + b_4AKT$$

$$HS = 10151.008 + 375.641 + 1.649 + -18.499 + -605.084$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, sudah jelas bahwasanya semua variabel berskala data rasio. Dengan kata lain data yang digunakan adalah data kuantitatif atau numeric.

Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	353.006	143.784		2.455	.019
	CR	2.175	.690	.474	3.150	.003
	DER	.143	.187	.110	.765	.449
	ROA	-4.198	2.356	-.243	-1.782	.082
	INFLASI	-64.888	47.776	-.180	-1.358	.182

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa:

- 1) Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan t hitung $3.150 > 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0,003 < 0,05$, artinya nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05.
- 2) Pengaruh variabel solvabilitas berdasarkan t hitung $0.765 < 2.021$ (t table), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table dan nilai Sig t $0.449 > 0.05$, artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05.
- 3) Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t hitung $-1.782 < 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0.082 > 0.05$, artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05
- 4) Pengaruh variabel inflasi berdasarkan t hitung $-1.358 < 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0.182 > 0.05$ artinya nilai signifikan ini lebih lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Simultan (F)

Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1096381.695	4	274095.424	4.910	.003 ^b
	Residual	2233011.505	40	55825.288		
	Total	3329393.200	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, DER, CR

Berdasarkan tabel 13, maka diperoleh nilai F hitung $4.910 > 2.61$ (F tabel), artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi $0.003 < 0,05$, Sehingga dapat

disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas, Solvabilitas dan inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.329	.262	236.274	.566

a. Predictors: (Constant), INFLASI, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel 14, diketahui nilai *Adjusted R Square* menunjukkan at pengaruh koefisien determinasi yaitu variabel independen dalam hubungan dengan variabel dependen.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0.262 menunjukkan bahwa 26,2% Variabel independen di jekasjan variabel dependen, sedangkan sisanya 100%-26,2% sebesar 73,8% dijelaskan oleh factor variabel lain .

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1. Pengaruh variabel rasio Likuiditas terhadap harga saham perusahaan sektor Transportasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel likuiditas berdasarkan t hitung $3.150 > 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0,003 < 0.05$, artinya nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh variabel rasio Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor Transortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel solvabilitas berdasarkan t hitung $0.765 < 2.021$ (t table), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t table dan nilai Sig t $0.449 > 0.05$, artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa

solvabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh variabel rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan sektor Transortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel profitabilitas berdasarkan t hitung $-1.782 < 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0.082 >$

0.05 , artinya nilai signifikan ini lebih besar dari 0,05. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh variabel rasio Inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor Transortasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh variabel inflasi berdasarkan t hitung $-1.358 < 2.021$ (t tabel), berarti nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan nilai Sig t $0.182 > 0.05$ artinya nilai signifikan ini lebih lebih besar dari 0,05.Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan inflasi terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 13 , maka diperoleh nilai F hitung $4.910 > 2.61$ (F tabel), artinya nilai F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikasi $0.003 < 0,05$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pe perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Inflasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan inflasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan transportasi yang memiliki hutang tinggi untuk investasi aset tetap harus mampu memperoleh penjualan yang tinggi sehingga mengakibatkan laba perusahaan meningkat.
2. Perusahaan transportasi harus tetap menjaga kestabilan *current ratio* supaya tiap tahunnya selalu bagus.
3. Perusahaan transportasi seharusnya melakukan pengendalian biaya dan penyesuaian harga yang tidak terlalu tinggi ketika terjadi kenaikan inflasi, sehingga volume penjualan serta labanya tidak terlalu banyak perubahannya.

4. Bagi investor maupun calon investor yang ingin melakukan investasi, sebaiknya lebih memperhatikan kondisi harga saham perusahaan agar investor dapat mengetahui layak atau tidak ia menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang dipilihnya sehingga investor tidak mengalami kerugian.
5. peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terhadap kinerja keuangan perusahaan sejenis dengan menggunakan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, M. E. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Doctoral Dissertation*. Universitas Brawijaya.
- Aristawidia, Ifah Bunga (2022) *Pengaruh rasio profitabilitas dan rasio leverage terhadap return saham pada perusahaan sub sektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021*. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hani, Syafrida. 2015. Pengertian Likuiditas Menurut Para Ahli <https://pendidikan.co.id/pengertian-likuiditas-fungsi-komponen-manfaat-dan-rumusnya>. 5 November 2021.
- Hani, Syafrida. 2015. Pengertian Likuiditas Menurut Para Ahli. <https://pendidikan.co.id/pengertian-likuiditas-fungsi-komponen-manfaat-dan-rumusnya/>. 5 November 2021.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2013. Pengertian Leverage Menurut Para Ahli. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertianleverage.html>. 2021.
- Lestari, N. E. (2022, MEI). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11, 3-15.
- Kasmir. 2017. Pengertian Return On Assets Atau Roa Menurut Para Ahli. Diakses <https://www.harmony.co.id/blog/return-on-assets-pengertian-manfaat-dan-perhitungannya>. 5 November 2021.
- Muliadi, H., & Fahmi, I. (2016). Pengaruh Dividen Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1(2), 71-80.
- Melatriani, H., Mulya, Y., & Azhar, Z. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Inflasi, dan Kurs terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Pakuan).

Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Octaviani, et. AL Santi, and Dahlia Komalasari. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham." JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi 4.1 (2021).

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud, and Muhsin Wahid. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 5.1 (2021): 98-136.